

Ukuran pelindung badan olahraga pencak silat

Pendahuluan

Pertandingan olah raga pencak silat merupakan bagian kegiatan dalam rangka pengembangan olah raga. Olah raga tersebut kini berkembang pesat. Dalam pertandingan seorang atlet diharuskan memakai alat pelindung tubuh yang salah satu peralatan tersebut adalah pelindung badan. Sampai saat ini pelindung badan olah raga pencak silat belum memiliki standar ukuran standar dimaksud untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pemakai serta sebagai acuan produsen pelindung badan olah raga pencak silat.

Rancangan standar ini disusun berdasarkan data hasil penelitian, survey literatur, survey lapangan, dan konsultasi dengan instansi dan organisasi terkait.

Daftar isi

Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang lingkup	1 dari 4
2. Acuan	1 dari 4
3. Definisi	1 dari 4
4. Simbol	1 dari 4
5. Istilah	1 dari 4
6. Syarat ukuran.....	2 dari 4
7. Cara pengukuran.....	3 dari 4
8. Syarat penandaan	4 dari 6

4.1. Bagian luar depan.

Bagian luar depan pelindung badan olah raga pencak silat terbuat dari kulit sintetis atau bahan lain yang sesuai, dengan permukaan bergelombang yang berisi selang plastik elastis memanjang berfungsi sebagai peredam atau penyebar benturan.

4.2. Bagian dalam.

Bagian dalam tengah pelindung badan olahraga pencak silat terbuat dari busa.

4.3. Bagian luar belakang.

Bagian luar belakang pelindung badan olah raga pencak silat terbuat dari kain katun atau bahan lain yang sesuai berfungsi sebagai pelapis busa.

4.4. Bagian pelengkap.

Bagian pelengkap pelindung badan olahraga bela diri pencak silat terdiri atas alat pengikat, terbuat dari elastik dan atau tali/perekat pada tempat-tempat tertentu.

5. Syarat ukuran

Syarat ukuran pelindung badan olahraga pencak silat adalah seperti pada tabel 1 (lihat gambar 2 pada lampiran 2).

**Syarat Ukuran Pelindung Badan
Olahraga Beladiri Pencak Silat**

No	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan			
			S	M	L	XL
1.	Panjang	cm	74 - 86	87 - 98	99 - 106	107 - 114
2.	Tinggi					
	- Tengah	cm	46 - 49	50 - 53	54 - 55	54 - 55
	- Tepi	cm	25 - 26	26 - 27	27 - 28	27 - 28
3.	Tebal	cm	4 - 10	4 - 10	4 - 10	4 - 10
4.	Pelindung dada					
	- Tinggi	cm	9 - 10	10 - 11	11 - 12	12 - 13
	- Lebar	cm	28 - 29	30 - 31	32 - 33	34 - 35
5.	Pelindung pundak					
	- Tinggi	cm	21 - 23	21 - 23	24 - 26	24 - 26
	- Lebar	cm	7 - 8	7 - 8	8 - 10	8 - 10
6.	Pelindung kantong kemih					
	- Tinggi	cm	7 - 10	7 - 10	7 - 10	7 - 10
	- Panjang	cm	24 - 27	27 - 30	30 - 32	32 - 33

6. Cara pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak sesuai dengan SNI 08-0615-1989 Pemeriksaan Contoh Untuk Penerimaan Lot Cara Atribut, dengan ketentuan seperti pada tabel 2.

**Tabel 2
Cara Pengambilan Contoh Uji**

Jumlah barang dalam partai (buah)	Jumlah contoh uji yang diambil (buah)
2 sampai 15	2
16 sampai 50	3
51 sampai 150	5
151 sampai 500	8
501 sampai 3.200	13
3.201 sampai 35.000	20
35.001 sampai 500.000	32
500.001 ke atas	50

7. Cara uji

Contoh uji dikondisikan dahulu di dalam ruang uji yang mempunyai kelembaban relatif $65 \pm 5 \%$ dan suhu $27 \pm 2 ^\circ\text{C}$ minimum selama 24 jam.

7.1. Panjang

Ukur panjang dengan menggunakan meteran dengan ketelitian 0,1 cm. Pengukuran dilakukan 3 (tiga) kali pada 3 (tiga) tempat yang berbeda dan hasilnya dirata-ratakan. Perbedaan setiap pengukuran tidak boleh lebih dari 2 cm.

7.2. Tinggi.

Ukur tinggi tepi dan tengah menggunakan meteran dengan ketelitian 0,1 cm. Pengukuran dilakukan 3(tiga) kali pada 3(tiga) tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan. Perbedaan setiap pengukuran tidak boleh lebih dari 1,0 cm untuk tinggi tengah dan 0,7 cm untuk tinggi tepi.

7.3. Tebal.

Ukur tebal menggunakan alat pengukur tebal dengan ketelitian 0,1 cm. Pengukuran dilakukan 3(tiga) kali pada 3 (tiga) tempat yang berbeda dan hasilnya dirata-ratakan. Perbedaan pengukuran tidak boleh lebih dari 0,5 cm.

7.4. Pelindung dada.

Ukur tinggi dan lebar pelindung dada menggunakan meteran dengan ketelitian 0,1 cm. Pengukuran dilakukan 3(tiga) kali pada 3(tiga) tempat yang berbeda. Hasil pengukuran dirata-ratakan. Perbedaan pengukuran tidak boleh lebih dari 0,5 cm untuk tinggi, 1,0 cm untuk lebar pelindung dada.

7.5. Pelindung pundak.

Ukur tinggi dan lebar pelindung pundak menggunakan meteran dengan ketelitian 0,1 cm. Pengukuran dilakukan pada kedua pelindung pundak pada 3(tiga) tempat yang berbeda. Hasil pengukuran dirata-ratakan. Perbedaan pengukuran tidak boleh lebih dari 0,7 cm untuk tinggi, 0,5 cm untuk lebar pelindung pundak.

7.6. Pelindung kantong kemih.

Ukur panjang dan tinggi kantong kemih menggunakan meteran dengan ketelitian 0,1 cm. Pengukuran dilakukan 3(tiga) kali pada 3(tiga) tempat yang berbeda. Hasil pengukuran dirata-ratakan. Perbedaan setiap pengukuran untuk panjang tidak boleh lebih dari 1,0 cm, untuk tinggi tidak boleh lebih dari 0,5 cm.

8. Syarat lulus uji

Contoh uji dinyatakan lulus uji, apabila hasil uji memenuhi persyaratan seperti pada tabel 1.

Barang dalam partai dinyatakan lulus uji apabila semua contoh memenuhi ketentuan seperti pada tabel 3.

Tabel 3.
Syarat lulus uji

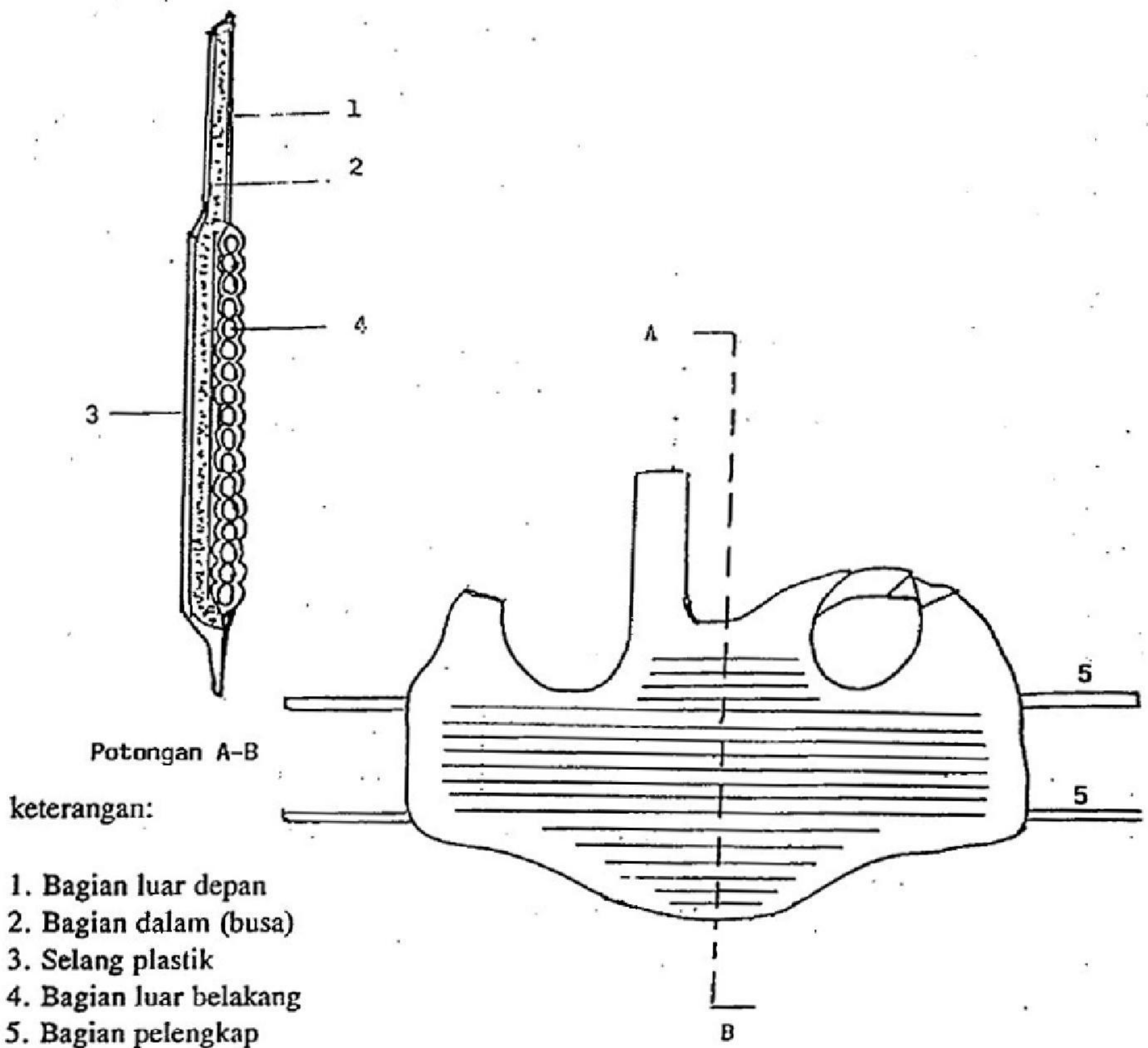
Jumlah contoh uji yang diambil	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat
2 - 5	1
8 - 20	2
32	3
50	4
80	6
120	8

9. Syarat penandaan

Pada permukaan pelindung badan diberi keterangan yang menjelaskan tentang :

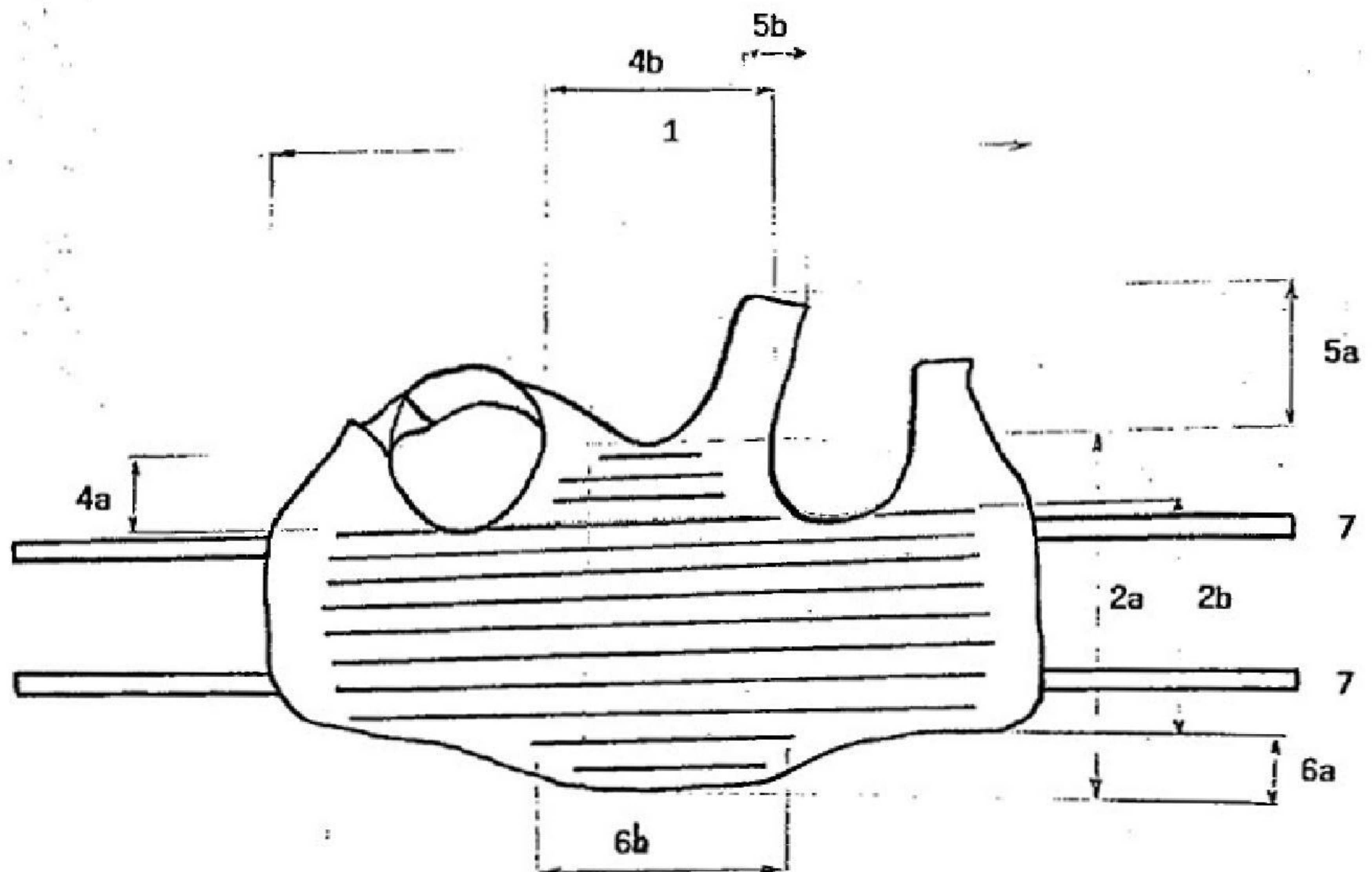
- Merek>Nama perusahaan
- Tanda ukuran
- Buatan Indonesia
- Tanda SNI

Lampiran 1



Gambar 1
Pelindung badan olah raga pencak silat

Lampiran 2



Gambar 2
Pelindung badan olah raga pencak silat

Keterangan:

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Panjang | 5. Pelindung pundak |
| 2. Tinggi | 5a. Tinggi |
| 2a. Tengah | 5b. Lebar |
| 2b. Tepi | 6. Pelindung kantong kenih |
| 3. Tebal | 6a. Tinggi |
| 4. Pelindung dada | 6b. Panjang |
| | 7. Bagian pelengkap |



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id